

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Identifikasi karakteristik pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof.

Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo 70% pasien berada pada usia lebih dari 45 tahun, 63,3% berjenis kelamin laki-laki, 90% pasien sudah menikah, 66,7% berpendidikan menengah serta 83,3% tidak bekerja.

5.1.2 Identifikasi tingkat kepatuhan pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD

Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo sebagian besar patuh dalam menjalani hemodialisa yaitu 27 orang responden (70%) patuh.

5.1.3 Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan kepatuhan pasien

gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai *p Value* = 0,000.

5.1.4 Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan

kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai *p Value* = 0,298

5.1.5 Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan

kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai *p Value* = 0,016

5.1.6 Terdapat hubungan yang bermakna antara status perkawinan dengan

kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai *p value*= 0,000

5.1.7 Terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai ρ Value = 0,002

5.2 Saran

5.2.1 Bagi rumah sakit

Rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa perlu mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani hemodialisa

5.2.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar sekaligus motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut baik kuantitatif maupun kualitatif di lingkup keperawatan medikal bedah.

5.2.3 Masyarakat

Untuk dapat meningkatkan dukungan keluarga dengan cara membuat program evaluasi perkembangan pasien di rumah, yang harus diisi oleh keluarga. Membekali keluarga pasien yang terdekat untuk dapat memahami, mengenali, dan bertindak secara efektif mengenai permasalahan-permasalahan yang dialami pasien hemodialisis.